

**MAKNA DENOTATIF DAN KONOTATIF DALAM NOVEL
ANJING MENGEONG, KUCING MENGGONGGONG KARYA
EKA KURNIAWAN (KAJIAN SEMANTIK)**

SKRIPSI



Oleh:

Serly Isranur Shella

NPM. 2288201009

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**

2026

**MAKNA DENOTATIF DAN KONOTATIF DALAM NOVEL
ANJING MENGEONG, KUCING MENGGONGGONG KARYA**

EKA KURNIAWAN (KAJIAN SEMANTIK)

SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



Oleh:

Serly Isranur Shella

NPM. 2288201009

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

2026

SERLY ISRANUR SHELLA

MAKNA DENOTATIF DAN KONOTATIF DALAM NOVEL

ANJING MENGEONG, KUCING MENGGONGGONG KARYA

EKA KURNIAWAN (KAJIAN SEMANTIK)

Disetujui dan Disahkan Oleh Pembimbing:

Pembimbing

Hafiz Gunawan, M.Pd

NP. 19870902 2016041 230

Mengetahui,
**Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Bengkulu**

Dr. Santoso, M.Pd

NIP 196706151993031004

DIPERTAHANKAN DI DEPAN PENGUJI SKRIPSI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

**DIPERTAHANKAN DI DEPAN PENGUJI SKRIPSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**

Ujian Skripsi Dilaksanakan Pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 10 Maret 2026

Pukul : 09.00 WIB

Tempat : Ruang Sidang

TIM PENGUJI

Nama

Tanda Tangan

1. **Dr. Ira Yuniati, M.Pd., M.H.,**
M.M.
(Ketua)



2. **Dr. Elyusra, M.Pd**
(Anggota)



3. **Hafiz Gunawan, M.Pd**
(Anggota)



Mengetahui,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Bengkulu


Drs. Santoso, M.Si

NIP.1967061519933031004

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Serly Isranur Shella

NPM : 2288201009

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dengan ini menyatakan judul skripsi yang berjudul: "**Makna Denotatif dan Konotatif dalam Novel *Anjing Mengeong, Kucing Menggonggong Karya Eka Kurniawan (Kajian Semantik)***" adalah karya sendiri. Apabila kemudian hari ternyata karya tulis ini berindikasi sebagai plagiat, saya bersedia menerima sanksi yang berlaku di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Bengkulu, 10 Maret 2026
Yang membuat pernyataan



Serly Isranur Shella
NPM. 2288201009

MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTO

"Orang tua di rumah menanti kepulanganmu dengan hasil yang membanggakan,

jangan kecewakan mereka. Simpan keluhmu, sebab letihmu tak sebanding dengan perjuangan mereka menghidupimu."

"Perang telah usai, aku bisa pulang

Kubaringkan panah dan berteriak menang!!

~Nadin Amizah~

PERSEMBAHAN

Segala puji dan ucapan rasa syukur haturkan kepada Allah SWT, atas berkat rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi

ini. Shalawat serta salam tidak lupa selalu turunkan kepada Nabi Muhammad SAW. Dengan segenap hati dan ketulusan serta rasa syukur, dan bahagia telah

sampai pada titik ini, tentunya bukan suatu hal yang mudah, tetapi dengan niat, dukungan dan juga doa dari orang-orang baik di sekitar saya, pada akhirnya tugas

akhir saya terselesaikan dengan baik. Saya persembahkan Skripsi ini untuk:

1. Teruntuk kedua orang tua saya Bapak Rebetson dan Ibu Erna Wati orang tua yang hebat yang selalu menjadi penyemangat saya sebagai sandaran

terkuat dari kerasnya dunia. Yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalau memberikan motivasi, terima kasih

selalu berjuang untuk kehidupan saya, terimah kasih untuk semuanya berkat doa dan dukungan Bapak dan Ibu harus selalu ada disetiap

perjalanan dan pencapaian hidup saya.

2. Nenek tercinta dan tersayang yang selalu mendoakan akan kesuksesan pendidikan saya hingga saya berada dititik ini serta selalu memberikan

dukungan dan dorongan semangat, mengarjakan untuk tidak mudah lelah, menyerah dan mengingatkan untuk selalu bersyukur atas semua rahmat dan kebahagiaan yang telah dicapai.

3. Adik laki-laki saya yang tersayang, Gilang Vebryansa. Terima kasih senantiasa memberikan dukungan, motivasi, serta meluangkan waktu untuk menghibur saya ketika hampir menyerah, sehingga saya dapat bangkit kembali dan menyelesaikan proses penyusunan skripsi ini.

4. Bapak Hafiz Gunawan, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan dukungan selama proses penyusunan skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih atas waktu, kesabaran, serta ilmu yang Bapak berikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Setiap masukan dan saran yang diberikan sangat membantu penulis dalam memperbaiki dan menyempurnakan penelitian ini. Semoga segala kebaikan dan ilmu yang Bapak berikan menjadi amal baik serta mendapatkan balasan yang terbaik dari Allah SWT.

5. Sahabat terbaik saya Latifa Fitri Utami terima kasih telah menjadi teman yang sangat baik dan penuh energi positif dari SD hingga saat ini, menemani disetiap langkah memberikan semangat kepada saya. Selalu menjadi tempat suka duka bagi saya selama masa perkuliahan.

6. Kepada seseorang yang tidak bisa kusebut namanya, terima kasih telah menjadi bagian penting dalam perjalanan perkuliahan saya. Terimah kasih telah menjadi rumah untuk melepas keluh kesah, segala usaha yang diberikan mulai dari waktu, dukungan, doa dan support dalam proses penyusunan skripsi ini sampai selesai.

7. Terakhir, untuk diri saya sendiri terima kasih karena telah berjuang sejauh ini. Terima kasih sudah tetap kuat, sabar, dan tidak menyerah meskipun banyak kesulitan yang dihadapi selama proses penyusunan skripsi ini. Semua usaha, waktu, dan perjuangan yang telah dilakukan akhirnya membawa saya sampai pada tahap ini. Semoga pencapaian ini menjadi langkah awal untuk meraih hal-hal baik di masa depan.

ABSTRAK

Serly Isranur Shella, 2026. “Makna Denotatif dan Konotatif dalam Novel *Anjing Mengeong, Kucing Menggonggong* Karya Eka Kurniawan (Kajian Semantik)”. Laporan Hasil Penelitian Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Pembimbing Hafiz Gunawan, M.Pd

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan makna denotatif dan konotatif dalam novel *Anjing Mengeong, Kucing Menggonggong* karya Eka Kurniawan (kajian semantik). Manfaat penelitian ini yaitu manfaat teoritis penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan tentang teori semantik dalam linguistik terutama terkait penggunaan makna denotatif dan konotatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Data penelitian adalah makna denotatif dan konotatif yang berasal dari kalimat dalam novel *Anjing Mengeong, Kucing Menggonggong* karya Eka Kurniawan. Sumber data penelitian ini berupa novel *Anjing Mengeong, Kucing Menggonggong* karya Eka Kurniawan. Penerbit Gramedia pustaka utama, cetakan pertama tahun 2024 Agustus 135 halaman. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik baca dan catat, dengan langkah-langkah: (1) Peneliti membaca novel secara teliti, perlahan dan berulang kali agar dapat memahami keseluruhan konteks cerita, untuk memahami isinya. (2) Peneliti memberi garis bawah pada tulisan kalimat yang terdapat makna denotatif dan konotatif dalam novel. (3) Peneliti mencatat kutipan kalimat dari novel *Anjing Mengeong, Kucing Menggonggong* ke tabel pengumpulan data beserta nomor halaman. (4) Peneliti memberi kode pada kalimat yang mengandung makna denotatif dan konotatif dengan kode M.D (makna denotatif), M.KP (makna konotatif positif), M.KN (makna konotatif negatif). (5) Peneliti mengumpulkan kutipan data semua kutipan yang sudah dicatat dimasukkan ke dalam tabel dipersiapkan untuk dianalisis. Teknik analisis yang dilakukan dengan cara: (1) Mengidentifikasi data. (2) Mengklasifikasikan data. (3) Mengelompokkan data. (4) Menginterpretasikan data. (5) Menarik kesimpulan. Penelitian ini menemukan makna denotatif dan konotatif dalam novel *Anjing Mengeong, Kucing Menggonggong* karya Eka Kurniawan. Makna yang paling banyak ditemukan adalah konotatif negatif, sedangkan konotatif positif paling sedikit. Penggunaan makna konotatif dalam novel ini digunakan pengarang untuk menyampaikan pertentangan antara Sato Reang dengan ayahnya yang mendidik secara keras, kritik sosial seperti kritik terhadap cara mendidik anak yang terlalu keras dan memaksakan kehendak.

Kata kunci: Makna denotatif dan konotatif, Novel, kajian semantik.

ABSTRACT

*This study aims to describe the denotative and connotative meanings in the novel *Anjing Mengeong, Kucing Menggonggong* by Eka Kurniawan (semantic study). The benefits of this study are the theoretical benefits of this study are expected to increase insight into semantic theory in linguistics, especially regarding the use of denotative and connotative meanings. The method used in this study is descriptive qualitative. The research data are denotative and connotative meanings derived from sentences in the novel *Anjing Mengeong, Kucing Menggonggong* by Eka Kurniawan. The data source for this study is the novel *Anjing Mengeong, Kucing Menggonggong* by Eka Kurniawan. Publisher Gramedia Pustaka Utama, first edition in August 2024, 135 pages. The data collection technique in this study is the reading and note-taking technique, with the following steps: (1) The researcher reads the novel carefully, slowly and repeatedly in order to understand the overall context of the story, to understand its contents. (2) The researcher underlines the sentences that contain denotative and connotative meanings in the novel. (3) The researcher records the quotations from the novel *Anjing Mengeong, Kucing Menggonggong* in the data collection table along with the page numbers. (4) Researchers code sentences containing denotative and connotative meanings with the codes M.D (denotative meaning), M.KP (positive connotative meaning), M.KN (negative connotative meaning). (5) Researchers collect data quotes, all quotes that have been recorded are entered into a table prepared for analysis. The analysis techniques carried out are: (1) Identifying data. (2) Classifying data. (3) Grouping data. (4) Interpreting data. (5) Drawing conclusions. This study found denotative and connotative meanings in the novel *Anjing Mengeong, Kucing Menggonggong* by Eka Kurniawan. The most frequently found meaning is negative connotative, while positive connotative is the least. The use of connotative meaning in this novel is used by the author to convey the conflict between Sato Reang and his father who educates harshly, social criticism such as criticism of the way of educating children who are too strict and forceful.*

Keywords: *Denotative and connotative meaning, Novel, semantic study.*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis haturkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Makna Denotatif dan Konotatif dalam Novel *Anjing Mengeong, Kucing Menggonggong* karya Eka Kurniawan (Kajian Semantik) dengan baik. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan S1 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Susiyanto, M.Si., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
2. Bapak Drs. Santoso, M.Si., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
3. Ibu Dr. Ira Yuniati, M.Pd., M.H., M.M., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
4. Bapak Hafiz Gunawan, M.Pd., selaku Pembimbing yang telah membimbing dan memotivasi peneliti dalam melakukan penelitian skripsi ini sampai terselesaikan.

5. Seluru dosen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah mendidik, membina dan menyampaikan ilmunya.
6. Untuk kedua orang tuaku yang tidak ada henti-hentinya berdoa, memberika, nasihat, semangat dan dukungan.
7. Rekan-rekan mahasiswa seperjuangan angkatan 2022 Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Besar harapan penulis semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal dan menjadikan amal soleh atas segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis.

Bengkulu, Maret 2026

Penulis

Serly Isranur Shella

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7
F. Definisi Operasional Istilah.....	8
BAB II STUDI KEPUSTAKAAN.....	10
A. Semantik.....	10
1. Pengertian Semantik.....	10
2. Ruang Lingkup Semantik	11
3. Jenis-Jenis Semantik	12
B. Makna.....	13

1. Pengertian Makna	Error! Bookmark not defined.
2. Jenis- Jenis Makna.....	Error! Bookmark not defined.
3. Makna Denotatif dan Konotatif	Error! Bookmark not defined.
4. Ciri-ciri Makna Denotatif dan Konotatif.....	19
C. Novel	20
1. Pengertian Novel	20
2. Unsur Pembangun Novel	2Error! Bookmark not defined.
3. Ciri-Ciri Novel	25
4. Jenis-Jenis Novel	25
D. Penelitian Relevan.....	27
BAB III METODE PENELITIAN.....	30
A. Metode Penelitian.....	30
B. Data dan Sumber Data	30
1. Data	30
2. Sumber data.....	31
C. Teknik Pengumpulan Data.....	32
D. Teknik Analisis Data.....	31
E. Instrumen Penelitian.....	33
F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
A. Gambaran Penelitian dan pembahasan.....	37
B. Hasil Peneliitian	38
C. Pembahasan Hasil Penelitian	40

BAB V KESIMPULAN IMPLIKASI DAN SARAN	50
A. Kesimpulan	50
B. Implikasi.....	51
C. Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA.....	53
LAMPIRAN	55
<u>RIWAYAT HIDUP</u>	130

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa adalah bagian penting dari kehidupan manusia. Bahasa merupakan alat untuk berkomunikasi, dan hubungan antara bahasa dan komunikasi sangat erat karena bahasa digunakan untuk menyampaikan pikiran dan perasaan seseorang kepada orang lain. Menggunakan bahasa dengan baik akan membuat orang yang mendengar lebih mudah memahami apa yang kita bicarakan sehingga komunikasi bisa berjalan lancar. Memahami bahasa melibatkan dua hal yaitu bunyi yang dihasilkan oleh mulut dan makna yang ada dalam bunyi tersebut. Bunyi itu berupa getaran yang masuk ke telinga kita. Selain itu, makna dalam bunyi tersebut bisa menyebabkan reaksi dari yang mendengarnya. Arus bunyi ini disebut dengan arus ujaran (Mailani et al., 2022) karena bahasa selalu terkait dengan makna, maka pembicaraan tentang bagaimana makna itu bekerja mengarah pada studi yang membahas makna dalam bahasa.

Menurut Storjohann (dalam Salsabila, 2024) semantik adalah bagian dari ilmu bahasa yang mempelajari arti dari kata, frasa, kalimat, serta wacana secara umum. Kata "semantik" berasal dari bahasa Yunani "sema" yang berarti tanda "semaino" berarti menunjukkan atau menandai sehingga semantik berarti tanda atau simbol. Semantik dapat diartikan sebagai cabang ilmu bahasa yang mempelajari tanda-tanda dan makna yang mereka tunjukkan. Semantik juga bisa diartikan sebagai ilmu tentang arti atau makna.

dalam semantik, ada dua jenis makna yaitu makna harfiah denotasi dan makna tidak harfiah konotasi. Makna harfiah adalah makna yang didasarkan pada arti kata secara langsung. Makna tidak harfiah adalah makna yang tidak secara langsung mengacu pada arti kata tersebut.

Permasalahan dalam novel Anjing *Mengeong*, *Kucing Menggonggong* karya Eka Kurniawan. *Pertama* dalam novel ini bahasa yang digunakan tidak selalu disampaikan secara langsung atau bermakna, literal penulis Eka Kurniawan sering memilih kata atau kalimat yang memiliki makna tersirat, simbolis, atau bermakna kiasan. Menyebabkan beberapa pembaca merasa sulit memahami makna kata atau kalimat karena makna tersebut tidak bisa langsung dipahami hanya dari arti kata itu sendiri.

Kedua ditemukan banyak kalimat yang memiliki makna ganda, terutama antara makna denotatif dan makna konotatif. Makna denotatif adalah makna yang langsung dan jelas, sedangkan makna konotatif memiliki nilai tambahan yang dipengaruhi oleh konteks cerita. Kehadiran dua makna ini dapat menyebabkan perbedaan pemahaman antar pembaca, terutama ketika makna konotatif lebih kuat dibandingkan makna dasarnya.

Ketiga tidak ada pemahaman yang cukup sistematis mengenai bagaimana makna berubah dari arti dasar denotatif arti kontekstual konotatif dalam novel ini. Perubahan makna ini sering tidak disadari oleh pembaca, meskipun penting dalam menyampaikan pesan, kritik sosial, serta makna keseluruhan cerita yang ingin disampaikan penulis.

Berdasarkan permasalahan dalam novel *Anjing Mengeong, Kucing Menggonggong* karya Eka Kurniawan ditemukan penggunaan bahasa yang memiliki lebih dari satu makna. Selain itu, masih banyak pembaca yang belum memahami perbedaan antara makna denotatif dan makna konotatif. Dalam novel ini juga terdapat perubahan makna kata yang tidak dijelaskan secara langsung, sehingga dapat menimbulkan kebingungan dalam memahami isi cerita.

Peneliti memilih novel *Anjing Mengeong, Kucing Menggonggong* karya Eka Kurniawan karena penggunaan bahasanya yang unik dan menarik untuk dikaji dalam novel ini banyak kalimat dan ungkapan tidak disampaikan secara apa adanya, tetapi menggunakan makna kiasan yang menimbulkan makna konotatif, membuat pembaca perlu mencermati konteks cerita untuk memahami makna yang sebenarnya. Selain menyajikan cerita, novel ini juga memuat gambaran kehidupan yang disampaikan melalui bahasa simbolik. Dengan demikian, penelitian semantik terhadap novel ini penting dilakukan untuk menjelaskan makna kata secara lebih jelas dan membantu pembaca memahami maksud pengarang serta pesan yang terkandung dalam cerita.

Adapun penelitian relevan yang berkaitan dengan peneliti *pertama* yaitu Penelitian Annida Salsabila (2024) *Analisis Makna Konotatif dan Denotatif dalam Teks Novel Die Armen Reichen Karya Rudolf Stratz* Analisis penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian Annida Salsabila (2024) menggunakan metode deskriptif kualitatif serta berfokus pada analisis makna denotatif dan konotatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan pun sama,

yaitu membaca, mencatat, dan mengidentifikasi makna berdasarkan konteks teks novel. Persamaan lainnya terlihat pada tujuan analisis yang sama-sama ingin mengungkap makna bahasa yang muncul dalam teks naratif. Adapun perbedaannya terletak pada **objek dan konteks penelitian**, penelitian Annida Salsabila mengkaji novel asing, sedangkan penelitian ini menganalisis novel *Anjing Mengeong, Kucing Menggonggong* karya Eka Kurniawan.

Kedua penelitian Aini Nur Hayati dkk, (2022) *Analisis Makna Denotatif dan Konotatif dalam Novel Dua Barista Karya Najhaty Sharma (Kajian Semantik)* sama-sama menggunakan metode deskriptif kualitatif. Mengumpulkan data melalui teknik membaca dan mencatat serta menganalisis makna denotatif dan konotatif dalam novel. Adapun **perbedaannya** terletak pada **objek dan fokus analisis**. Penelitian Aini Nur Hayati dkk, menganalisis novel *Dua Barista* sedangkan penelitian ini mengkaji novel *Anjing Mengeong, Kucing Menggonggong* karya Eka Kurniawan dengan penekanan pada **konteks sosial dan kritik sosial** yang tercermin melalui penggunaan makna denotatif dan konotatif. Dengan itu, penelitian ini memiliki kesamaan dalam pendekatan teknik pengumpulan data serta tujuan penelitian yang mengkaji makna bahasa. Pengumpulan data, serta tujuan penelitian yang mengkaji makna bahasa.

Ketiga penelitian Cahyaningtyas Diah Andini dkk, (2021) *Analisis Makna Konotatif dalam Novel Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini Karya Marchella Fp* Penelitian tersebut juga menggunakan metode deskriptif kualitatif. Kesamaan penelitian ini dengan penelitian yang sedang dilakukan

terletak pada kajian semantik serta penggunaan novel sebagai sumber data. Perbedaan penelitian tersebut hanya berfokus pada makna konotatif sehingga ruang lingkupnya lebih sempit dibandingkan penelitian ini yang mengkaji dua jenis makna sekaligus. Berdasarkan hasil pengamatan awal peneliti menemukan beberapa makna denotatif dan konotatif dalam Novel *Anjing Mengeong, Kucing Menggonggong* antara lain:

M17.D9

“Kurnia melambaikan tangan, meminta angkutan kota itu berhenti.” (Kurniawaan, 2024:6)

Kalimat di atas disampaikan peristiwa nyata yang dilakukan oleh tokoh Kurnia. Informasi yang terdapat dalam kalimat tersebut berupa tindakan yaitu melambaikan tangan, serta tujuan tindakan tersebut, yaitu agar angkutan kota berhenti. Peristiwa ini dapat dipahami secara langsung karena menggambarkan kejadian sehari-hari. Kata melambaikan tangan bermakna menggerakkan tangan sebagai tanda atau isyarat. Kata berhenti bermakna tidak bergerak lagi atau menghentikan laju kendaraan. Sesuai arti sebenarnya sehingga termasuk ke dalam makna denotatif.

M101.KP24

"Guru sejarah ini berkata kepadaku, "Kau anak saleh. Doakan ayahmu. Doa seorang anak saleh akan membuat lapang jalannya ke surga." (Kurniawan, 2024:76)

Kalimat di atas disampaikan dalam bentuk percakapan antara guru sejarah dan tokoh “aku”. Informasi yang terdapat dalam kutipan tersebut berupa pernyataan dan nasihat. Guru sejarah menyatakan bahwa tokoh “aku” adalah anak yang saleh, kemudian menyuruhnya mendoakan

ayahnya. Guru tersebut menjelaskan bahwa doa seorang anak saleh dapat membantu memudahkan jalan orang tuanya menuju surga. Ungkapan lapang jalannya ke surga bermakna dimudahkan atau diberi kemudahan menuju surga. Sesuai dengan arti sebenarnya dan tidak mengandung makna kiasan, sehingga termasuk ke dalam makna denotatif. Kalimat tersebut dapat dipahami secara langsung karena berisi nasihat yang jelas dan sesuai dengan ajaran agama tentang pentingnya doa seorang anak kepada orang tua.

M37.KN14

“Mereka tak tahu apa-apa tentang masa kanak-kanak, seolah datang ke dunia langsung berjenggot dan beruban. Macam kambing saja.” (Kurniawan, 2024:23)

Kalimat di atas menggambarkan penilaian tokoh terhadap sekelompok orang yang dianggap tidak memahami masa kanak-kanak. Informasi dalam kutipan tersebut bukanlah peristiwa nyata, melainkan sindiran atau perbandingan. Ungkapan seolah datang ke dunia langsung berjenggot dan beruban tidak bermakna lahir dalam keadaan sudah tua, tetapi merupakan gambaran kiasan untuk menyatakan bahwa mereka seolah-olah tidak pernah mengalami masa kecil. Begitu juga dengan ungkapan macam kambing saja bukan berarti benar-benar kambing, melainkan perbandingan yang bernada merendahkan atau menyindir. Karena terdapat penggunaan perumpamaan dan makna yang tidak sesuai dengan arti sebenarnya, kutipan tersebut termasuk ke dalam makna konotatif negatif.

B. Batasan Masalah

Batasan Masalah dalam penelitian ini di fokuskan pada makna kalimat dan penggunaan bentuk kiasan konotatif dan denotatif.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana makna denotatif dan konotatif yang terdapat dalam novel *Anjing Mengeong, Kucing Menggonggong* karya Eka Kurniawan?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan makna denotatif dan konotatif dalam novel *Anjing Mengeong, Kucing Menggonggong* karya Eka Kurniawan.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan tentang teori semantik dalam linguistik terutama terkait penggunaan makna denotatif dan konotatif.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini bermanfaat bagi:

- a. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan kajian semantik.

- b. Bagi Mahasiswa penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran untuk memahami bidang semantik, terutama tentang makna denotatif dan konotatif.
- c. Bagi pembaca penelitian ini membantu memahami pesan dan makna yang terdapat dalam novel *Anjing Mengeong, Kucing Menggonggong* karya Eka Kurniawan sehingga pembaca dapat memahami isi cerita dengan baik.

E. Definisi Operasional Istilah

Untuk memperjelas batasan istilah yang digunakan dalam penelitian ini dan menghindari perbedaan penafsiran, maka definisi operasional istilah dijelaskan sebagai berikut:

1. Semantik

Semantik adalah cabang ilmu linguistik yang mempelajari makna bahasa. Dalam penelitian ini, semantik digunakan sebagai landasan untuk menganalisis makna kata, frasa, dan kalimat dalam novel.

2. Kajian Semantik

Kajian semantik adalah pendekatan yang digunakan untuk menganalisis dan mendeskripsikan makna bahasa secara sistematis. Penelitian ini, kajian semantik difokuskan pada makna denotatif dan konotatif dalam novel.

3. Makna Denotatif

Makna denotatif adalah makna kata atau kalimat yang bersifat lugas, objektif, dan sesuai dengan arti sebenarnya tanpa mengandung nilai rasa

atau makna tambahan. Dalam penelitian ini, makna denotatif diidentifikasi dari tuturan dalam novel yang dapat dipahami secara literal.

4. Makna Konotatif

Makna konotatif adalah makna tambahan yang bersifat tidak langsung dan mengandung nilai rasa tertentu, baik positif maupun negatif, sesuai dengan konteks penggunaannya. Dalam penelitian ini, makna konotatif dianalisis dari ungkapan yang bermakna kiasan, simbolik, atau bersifat sindiran.

5. Novel

Novel adalah karya sastra berbentuk prosa panjang yang menceritakan kehidupan tokoh melalui rangkaian peristiwa dan konflik. Novel berfungsi sebagai media penyampaian pesan dan makna melalui bahasa.

6. Novel *Anjing Mengeong, Kucing Menggonggong* Karya Eka Kurniawan

Merupakan objek kajian dan sumber data penelitian ini. Data penelitian berupa kalimat yang mengandung makna denotatif dan konotatif.